

**Pembagian Warisan Pada Masyarakat Islam Melayu Jambi  
Studi Kasus Di Desa Semabu, Kec. Tebo Tengah, Kab. Tebo**

**TESIS**

*Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan*



**Diajukanoleh:**  
**ABDURRAHMAN WAHID**  
**1720123052**

**Dosen Pembimbing :**  
1. Prof. Dr. H. Yaswirman, MA  
2. Dr.ZefrizalNurdin, SH., MH

**PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN**  
**FAKULTAS HUKUM**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**  
**2021**

**Pembagian Warisan Pada Masyarakat Islam Melayu Jambi  
Studi Kasus Di Desa Semabu, Kec. Tebo Tengah, Kab. Tebo**

Abdurrahman wahid, 1720123052, Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum  
Universitas Andalas, 84 Halaman, Tahun 2021

**ABSTRAK**

Pembagian warisan merupakan proses penerusan dan peralihan hak dan kewajiban dari orang yang meninggal dunia kepada ahli warisnya. Berkaitan dengan harta peninggalan pewaris baik berupa harta benda yang bergerak dan tidak bergerak yang akan diberikan kepada ahli waris berdasarkan sistem hukum waris yaitu waris adat dan waris islam. Di Desa Semabu masyarakat menggunakan sistem bilateral yang mana pembagian ahli waris laki-laki memiliki kedudukan yang sama dengan ahli waris perempuan. Yang menjadi persoalan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana sistem dan pelaksanaan pembagian harta warisan adat di Desa Semabu, Kec. Tebo Tengah, Kab. Tebo? (2) Apa faktor-faktor yang mempengaruhi pembagian harta warisan adat di Desa Semabu, Kec. Tebo Tengah, Kab. Tebo? (3) Bagaimana penyelesaian permasalahan yang timbul akibat pembagian waris di Desa Semabu, Kec. Tebo Tengah, Kab. Tebo?. Metode penelitian dalam tesis ini adalah yuridis sosiologis, yaitu penelitian yang didasarkan pada penelitian lapangan untuk mendapatkan data primer di bidang hukum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) berdasarkan hukum waris adat dengan membagi bagian anak laki-laki dan anak perempuan sama banyak, dan berdasarkan hukum waris islam yang mana anak laki-laki mendapatkan dua bagian dari pada anak perempuan, (2) faktor pembagian hukum waris adat yaitu Menghindari konflik, Kurangnya pengetahuan terhadap agama, Adat istiadat, Tali persaudaraan, Faktor ekonomi dan faktor pembagian berdasarkan hukum waris islam yaitu Faktor agama, Faktor kesepakatan dari ahliwaris, Faktor pendidikan (3) Penyelesaikan persoalan tentang pembagian hukum waris pada masyarakat Desa Semabu yang timbul diselesaikan dengan cara musyawarah dan mufakat.

Kata kunci :pembagian, warisan,Islam Melayu Jambi

## **The Division of Inheritance in the Jambi Malayu Islamic Society Case Study in Semabu Village, Central Tebo District, Tebo**

Abdurrahman Wahid, 1720123052, Master of Notary Program, Faculty of Law,  
Andalas University, 84 Pages, 2021

### **ABSTRACT**

The distribution of inheritance is a process of passing on and transferring rights and obligations from the deceased to his heirs. In connection with the inheritance of the heir, both in the form of movable and immovable property that will be given to the heirs based on the inheritance law system, namely traditional inheritance and Islamic inheritance. In Semabu Village, the community uses a bilateral system in which the distribution of male heirs has the same position as female heirs. The problems in this research are (1) How is the system and implementation of the distribution of traditional inheritance in Semabu Village, Kec. Central Tebo, Kab. Tebo? (2) What are the factors that influence the distribution of traditional inheritance assets in Semabu Village, Kec. Central Tebo, Kab. Tebo? (3) How to resolve problems arising from the distribution of inheritance in Semabu Village, Kec. Central Tebo, Kab. Tebo ?. The research method in this thesis is sociological juridical, which is research based on field research to obtain primary data in the field of law. The results showed that: (1) based on customary inheritance law by dividing the share of boys and girls equally, and based on Islamic inheritance law where boys get two parts from girls, (2) the factor of legal distribution Customary inheritance, namely Avoiding conflict, Lack of knowledge of religion, customs, brotherhood, economic factors and distribution factors based on Islamic inheritance law, namely religious factors, agreement factors from heirs, educational factors (3) Resolving problems regarding the distribution of inheritance law in village communities. The semabu that has arisen so far is still being resolved by way of deliberation and consensus.

Key words: distribution, inheritance, Jambi Malayu Islamic Society